

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya di lapangan. Penelitian ini dilakukan di MTs N 2 Kudus. Penelitian ini bersifat metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.² Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm.3.

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 140.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 15.

teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sehingga menghasilkan sebuah teori yang *grounded*, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung.⁴

B. Sumber Data

Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya “ tanpa data tidak akan ada riset“ dan data yang dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar, kalau diperoleh dengan cara yang tidak benar, maka akan menghasilkan informasi yang salah pula. Adapun cara memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Perolehan data ini, penulis dapat melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan. Seperti Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa-siswi, untuk kemudian memberi penjelasan mengenai penerapan metode *mind map* dan *gallery walk* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 2 Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Selanjutnya dalam sumber data sekunder, penulis dapatkan melalui literatur buku-buku kepustakaan dan dokumentasi yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Seperti Sejarah Singkat, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Data Guru dan Karyawan, Data Peserta Didik, dan Sarana Prasarana MTs N 2 Kudus.

⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm . 143

⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 308.

⁶*Ibid.*, hlm. 309.

C. Lokasi Penelitian

Lokus dalam penelitian ini terletak pada MTs N 2 Kudus. Sebab MTs N 2 Kudus, merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode *mind map* dan *gallery walk* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pembelajaran dengan *mind map* dan *gallery walk* dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran dengan cara mengungkapkan ide-ide atau gagasan-gagasannya ke dalam suatu peta yang berbentuk gambar untuk dipamerkan dengan karya siswa yang lain. Dengan metode yang dapat menarik perhatian siswa terhadap pelajaran, sehingga siswa benar-benar paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁸ Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan

⁷*Ibid.*, hlm. 308.

⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan penelitian beserta Contoh proposal Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 81.

pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁹

Peneliti juga menggunakan observasi non partisipasi, yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 2 Kudus.

2. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Jenis ini peneliti pilih karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti dilokasi tersebut. Jenis ini juga dipilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi.¹¹

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam hal penerapan metode *mind map* (peta pikiran) dan *gallery walk* (pameran berjalan) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun dalam penelitian ini narasumber wawancara adalah kepala sekolah, guru SKI serta peserta didik di MTs N 2 Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari

⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 317

¹¹*Ibid.*, hlm. 320.

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, sketsa.¹² Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang bersal dari dokumen-dokumen di MTs N 2 Kudus yaitu sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, data guru dan karyawan, struktur organisasi, data peserta didik, sarana prasarana di MTs N 2 Kudus. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah suatu data yang memenuhi criteria hasil penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, cara yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti data kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Peneliti memfokuskan pada pengamatan dengan cara bolak-balik ke lapangan karena menganggap pengamatan yang kurang lengkap diharuskan peneliti harus kembali ke lapangan untuk mengecek kembali benar atau salah.¹⁴

¹²*Ibid.*, hlm. 329.

¹³*Ibid.*, hlm. 368.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 369.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁵

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 2 Kudus.
- b. Triangulasi tehnik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, sebagai contoh. Data wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Hal ini berdasarkan model analisis dari Miles and Huberman (1984) yang

¹⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfa Beta, Bandung, 2005, hlm. 125.

dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*.¹⁶ Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pola berfikir :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada penerapan metode *mind map* dan *gallery walk* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹⁷

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode *mind map* dan *gallery walk* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran SKI di MTs N 2 Kudus.

¹⁶Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 337.

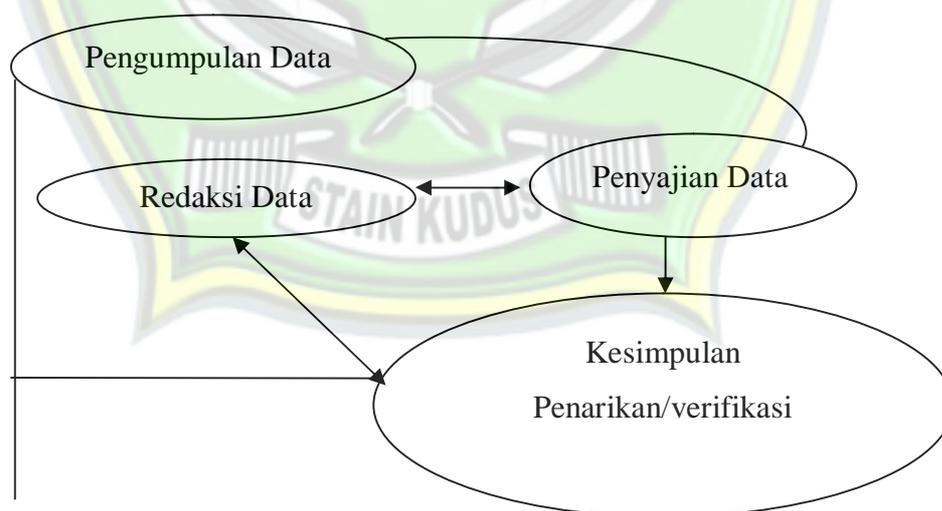
¹⁷*Ibid.*, hlm. 338.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 341.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁹ Dengan begitu kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu tentang pembelajaran di MTs, penerapan metode *mind map* dan *gallery walk* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran SKI di MTs N 2 Kudus.

Gambar 2
Diagram Alur Analisis Data Miles and Huberman



Keterangan : Komponen dalam analisis data

¹⁹ *Ibid*, hlm. 345.